

**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BIDANG KONSTRUKSI SUB BIDANG
TUKANG BANGUNAN GEDUNG**

**PEMASANGAN DAUN PINTU DAN DAUN JENDELA
F.45 11**

BUKU PENILAIAN



2011



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
SATUAN KERJA PUSAT PELATIHAN JASA KONSTRUKSI**

Jl. Sapta Taruna Raya, Komp PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310 Telp (021)7656532, Fax (021)7511847

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Daftar Isi | 1 |
| BAB I KONSEP PENILAIAN..... | 2 |
| 1.1. Bagaimana Instruktur akan Menilai | 2 |
| 1.2. Tipe Penilaian | 2 |
| BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN | 4 |
| 2.1. Kunci Jawaban Tugas-tugas Teori | 4 |
| 2.2. Daftar Check Unjuk Kerja (Praktek) | 10 |

LEMBAR PENILAIAN

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1. Bagaimana Instruktur Akan Menilai

Dalam sistem berdasarkan Kompetensi, penilai akan mengumpulkan bukti dan membuat pertimbangan mengenai pengetahuan, pemahaman dan unjuk kerja tugas-tugas Anda dan sikap Anda terhadap pekerjaan. Anda akan dinilai untuk menentukan apakah Anda telah mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Pada pelatihan berdasarkan kompetensi, pendekatan yang banyak digunakan untuk penilaian adalah "*Penilaian berdasarkan kriteria/Criterion-Referenced Assessment*". Pendekatan ini mengukur unjuk kerja Anda terhadap sejumlah standar. Standar yang digunakan dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Penilaian dapat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bantuan dan dukungan belajar. Tipe penilaian ini adalah *formatif* dan merupakan proses yang sedang berjalan.

Penilaian juga dapat dilaksanakan untuk menentukan apakah Anda telah mencapai hasil program belajar (contohnya pencapaian kompetensi dalam Unit). Tipe penilaian ini adalah *sumatif* dan merupakan penilaian akhir.

Penilaian dapat dilaksanakan di industri (ditempat kerja) atau dilembaga pelatihan (diluar tempat kerja). Jika memungkinkan, sebaiknya penilaian dilaksanakan ditempat kerja sehingga penilai dapat mengamati Anda melakukan kegiatan normal ditempat kerja.

1.2. Tipe Penilaian

Test Tertulis

Test tertulis akan menilai pengetahuan Anda dan pemahaman konsep dan prinsip yang merupakan dasar unjuk kerja tugas-tugas Anda. Test tertulis biasanya

berupa seri pertanyaan pilihan ganda atau beberapa bentuk test tertulis objectif lainnya, yaitu tes dimana setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar.

Test Unjuk Kerja

Test unjuk kerja akan menilai kompetensi Anda dalam menampilkan tugas-tugas elemen terhadap standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja. Oleh sebab itu Anda akan menerapkan pengetahuan dan pemahaman Anda terhadap unjuk kerja tugas-tugas.

Penilai biasanya menggunakan daftar cek analisis elemen sebagai pedoman untuk menentukan kompetensi Anda dan akan memberikan umpan balik mengenai unjuk kerja dan jika perlu, merencanakan pelatihan lanjutan jika Anda belum mencapai kompetensi pada usaha/kesempatan pertama

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1. Kunci Jawaban Test Tertulis

TUGAS 1.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini secara singkat dan jelas !

1. Mengapa tinggi kusen jendela ditetapkan 2 meter ?

jawab

Pada umumnya (standar) tinggi pintu adalah 2 meter, agar tinggi kusen pintu dan kusen jendela seragam, ditetapkan 2 meter .

2. Mengapa kusen jendela harus dipasang angker ?

jawab

Agar kusen tertanam baik pada tembok maka kusen diberi angker, sehingga kedudukannya menjadi kokoh dan kusen tidak berubah bentuk (terpuntir, melengkung dan sebagainya).

3. Apakah pengaruh pemasangan kusen yang kurang tegak ?

jawab

Pemasangan kusen yang kurang tegak akan menyebabkan berbagai persoalan antara lain :

- a. Daun pintu dalam keadaan tertutup tidak bisa tertutup rapat.
- b. Untuk membuka daun pintu kemungkinan akan sulit karena daun pintu akan terkena lantai.
- c. Engsel tidak akan dapat bergerak bebas.

4. Mengapa pemasangan kusen dilaksanakan sebelum memasang dinding ?

jawab

Pemasangan dinding dulu baru kusen dipasang kemudian sebenarnya tidak menjadi masalah asal ukuran-ukuran yang diperlukan harus diukur secara teliti, sehingga tidak ada bagian yang harus dibongkar atau sebaliknya malah ada bagian yang terlalu longgar.

5. Jelaskan syarat-syarat pemasangan kusen:

Jawab:

- a. Dipasang pada tempat yang telah ditentukan sesuai dengan gambar rencana.
- b. Dipasang tegak/vertikal.
- c. Tidak boleh tertukar bagian luar dan bagian dalam kusen pintu sehingga membukanya daun-daun pintu akan terbalik.
- d. Dipasang terjepit kukuh pada pasangan tembok.

6. Berapa ukuran yang lazim dipakai untuk pintu?

Jawab :

- 1) Tinggi : 2,00-2,10 meter,
- 2) Lebar : 0,70-0,90 meter (tunggal), 0,60-0,80 meter (ganda)
- 3) Tebal : 0,30-0,40 meter

7. Jelaskan langkah-langkah dalam memasang kusen jendela !

Jawab :

- a. Siapkan alat dan bahan secukupnya ditempat yang aman dan mudah dijangkau.
- b. Rentangkan benang selebar setengah ukuran batu bata dari as bouwplank.
- c. Pasang bata setengah batu (lihat modul pemasangan tembok ikatan setengah bata) setinggi dasar kusen jendela .
- d. Rentangkan benang setinggi 2 meter dari bouwplank.
- e. Pasang kusen jendela setinggi benang tersebut.
- f. Pasang kusen jendela sampai betul-betul tegak dengan pertolongan unting-

unting.

- g. Pasang skur agar kedudukannya stabil dan kuat.
- h. Cek kembali posisi kusen jendela sampai terpasang pada keadaan yang benar.
- i. Bersihkan tempat sekelilingnya.

8. Jelaskan cara pemasangan daun pintu

Jawab :

- 1) Ukur lebar dan tinggi kusen pintu.
- 2) Ukur lebar dan tinggi daun pintu.
- 3) Ketam dan potong daun pintu (bila terlalu lebar dan terlalu tinggi).
- 4) Masukkan/pasang daun pintu pada kusenya, stel sampai masuk dengan toleransi kelonggaran 3 – 5 mm, baik ke arah lebar maupun ke arah tinggi.
- 5) Lepaskan daun pintu, pasang/tanam engsel daun pintu pada tiang daun pintu (sisi tebal) dengan jarak dari sisi bagian bawah 30 cm, dan dari sisi bagian atas 25 cm (untuk pintu dengan 2 engsel), dan pada bagian tengah (untuk pintu dengan 3 engsel)
- 6) Masukkan/pasang lagi daun pintu pada kusenya, stel sampai baik kedudukannya, kemudian beri tanda pada tiang kusen pintu tempat engsel yang sesuai dengan engsel pada daun pintu.
- 7) Lepaskan sebelah bagian engsel pada daun pintu dengan cara melepas penna, kemudian pasang/tanam pada tiang kusen
- 8) Pasang kembali daun pintu pada kusenya dengan memasangkan engselnya, kemudian masukkan penna sampai pas, sehingga terpasanglah daun pintu pada kusen pintunya.
- 9) Coba daun pintu dengan cara membuka dan menutup.
- 10) Bila masih dianggap kurang pas, lepaskan daun pintu dengan cara melepaskan pen.
- 11) Stel lagi sampai daun pintu dapat membuka dan menutup dengan baik, rata dan lurus dengan kusen

9. Jelaskan langkah-langkah dalam membereskan pekerjaan memasang kusen pintu dan jendela !

Jawab :

- **Bahan-bahan Yang Tidak Digunakan Lagi Dibuang Di Tempat Yang Aman**

Bersihkan sisa-sisa bahan yang tersisa dan sudah tidak terpakai pada tempat pembuangan, berishkan pula alat yang telah digunakan, simpan pada tempatnya. Bersihkan area kerja/ workshop dari debu agar tidak mengganggu pernapasan dan proses kerja selanjutnya.

- **Bahan Yang Masih Dapat Digunakan Disimpan Pada Tempat Yang Telah Disediakan**

Kumpulkan sisa bahan yang sekiranya masih dapat digunakan untuk pekerjaan lain, efisiensi bahan kiranya perlu dilakukan mengingat kelangkaan dan mahalnnya harga bahan bangunan saat ini. Setelah dikumpulkan, simpanlah sisa bahan pada tempat yang aman.

- **Peralatan dan Perlengkapan Dibersihkan, Dirawat dan Ddisimpan**

Semua peralatan dan perlengkapan yang telah selesai digunakan dibersihkan dari kotoran agar dapat digunakan kembali. Setelah itu peralatan dan perlengkapan disimpan pada tempatnya agar tidak mengganggu aktifitas yang lain.

TUGAS 1

Pasanglah satu buah kusen pintu dan satu buah kusen jendela sesuai dengan jobsheet yang telah diberikan ?

1. Nama Tugas I : Memasang kusen pintu dan jendela

2. Waktu Penyelesaian Tugas I : 7 jp @ 45 menit

3. Tujuan Tugas I :

Setelah menyelesaikan tugas I pada unit kompetensi memasang kusen pintu dan kusen jendela (materi unit kompetensi) peserta mampu : memasang kusen pintu dan kusen jendeladengan benar dan rapi

4. Daftar Peralatan/Mesin dan Bahan :

| No. | Nama Barang | Spesifikasi | Keterangan |
|-----|-----------------|-------------|------------|
| A. | Peralatan/Mesin | | |
| 1. | Unting unting | | |
| 2. | Gergaji | | |
| 3. | Palu | | |
| 4. | DLL | | |
| | | | |
| B. | Bahan | | |
| 1. | Kusen | | |
| 2. | Jendela | | |
| 3. | Kaso | | |
| 4. | Paku | | |
| 5. | Benang | | |

5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja:

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilkakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilkakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- Pakai alat perlindungan diri.
- Jaga jangan sampai oli berceceran ditempat kerja.
- Tempatkan peralatan pada tempat yang semestinya dan jangan sampai mengganggu pekerjaan.
- Bekerjalah sesuai dengan SOP

6. Instruksi Kerja Tugas I :

Lakukan memasang kusen pintu dan kusen jendela

Perintah untuk melakukan pekerjaan memasang kusen pintu dan kusen jendela

2.2. CHECK LIST TEORI & PRAKTEK

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditanda tangani

| | Ya |
|---|-----------|
| Apakah semua petunjuk keselamatan kerja diikuti? | |
| Apakah peserta pelatihan mampu memilih dan menggunakan peralatan uji yang sesuai? | |
| Apakah peserta pelatihan mampu mengidentifikasi komponen daun pintu dan jendela? | |
| Apakah peserta pelatihan mampu Menyetel/merakit daun pintu dan jendela? | |
| Apakah peserta pelatihan mampu membandingkan hasil pemeriksaan dengan standar/spesifikasi teknis daun pintu dan jendela? | |
| Apakah peserta pelatihan sudah mengumpulkan, menganalisa dan mengelompokkan semua informasi menurut prosedur dan kriteria yang sudah ditetapkan | |
| Apakah peserta pelatihan sudah memberikan ide dan informasi yang tepat sesuai dengan standart yang dibutuhkan | |
| Apakah peserta pelatihan telah merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang tujuannya telah diperiksa oleh pelatih | |
| Apakah peserta pelatihan menggunakan sumber-sumber yang menguntungkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan | |

Tanda tangan Peserta :

Tanda tangan Pelatih :

Lembar Penilaian

Unit : F.45 11 **Melaksanakan Pemasangan Daun Pintu dan Jendela**

Nama Peserta Pelatihan :

Nama Pelatih :

Kompeten

Peserta Dinilai

Kompetensi Yang Dicapai

Umpan Balik Untuk peserta :

| |
|--|
| |
|--|

Tanda Tangan :

| | |
|---|---|
| Peserta sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan-alasan mengambil keputusan | Tanda tangan Penilai : Tanggal : |
| Saya sudah diberitahu tentang hasil penilaian dan alasan mengambil keputusan tersebut | Tanda Tangan Peserta Pelatihan : Tanggal : |

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

- Data Buku Manual :
- 1. Materi Latihan
Kejujuran Tukang Kayu Lapangan
Bantuan ILO. East Java Project
- 2. Ilmu Konstruksi Bangunan Kayu
Oleh : Heinz Frich
Moediartianto
Penerbit : Kanisius / 2004
- 3. Kumpulan Gambar Teknik Bangunan
Oleh Drs : Daryanto
Penerbit : Rieneka Cipta / 2001
- 4. Aneka Cara Menyambung Kayu
Oleh : Priatma Eka Surya
Penerbit : Puspa Swara / 1998
- 5. Pekerjaan Kayu
Oleh : Binlat Pelaksana Lapangan
Penerbit : Pusbinlat PU
- 6. Modul Pekerjaan Atap
Oleh : Puslatjakons
- 7. Vakleer, Bouw Stellen dan Opdragten
Dari vakopleiding Voor Voluasenen Nederland
- 8. Kamus Peralatan
Kejuruan Bangunan
Oleh : Depnaker 1986
- 9. Forms
Footings
Foundations
Framing
Oleh : Donald R. Braun
- 10. Kumpulan Gambar-Gambar Teknik Bangunan
Oleh : Daryanto
Penerbit : Rineka Cipta, 2008